

**STRATEGI MENUMBUHKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI METODE *BAGHDADIYAH* DI MI MA'ARIF BEGO MAGUWOHARJO
SLEMAN YOGYAKARTA**



**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Ichsan Fauzi

NIM : 14480122

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul **“Strategi Menumbuhkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode *Baghdadiyyah* Peserta Didik di MI Ma'arif Bego”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 September 2019

Yang menyatakan,



Nova Ichsan Fauzi

NIM. 14480122



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nova Ichsan Fauzi

NIM : 14480122

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Strategi Menumbuhkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Melalui Metode *Baghdadiyyah* Peserta Didik di MI
Ma'arif Bego

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 September 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I

NIP. 19661121 199203 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-787/Un.02/DT.00/PP.00.9/10/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Strategi Menumbuhkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode *Baghdadiyyah* Peserta Didik di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nova Ichsan Fauzi

NIM : 14480122

Telah di-*munaqasyah*-kan pada : Kamis, 10 Oktober 2019

Nilai *Munaqasyah* : 86,67 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I
NIP. 19661121 199203 1 002

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Mangun Budiyanto, M. S. I.
NIP. 19551219 198503 1 001

Dr. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta 05 NOV 2019

UIN Sunan Kalijaga .

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag

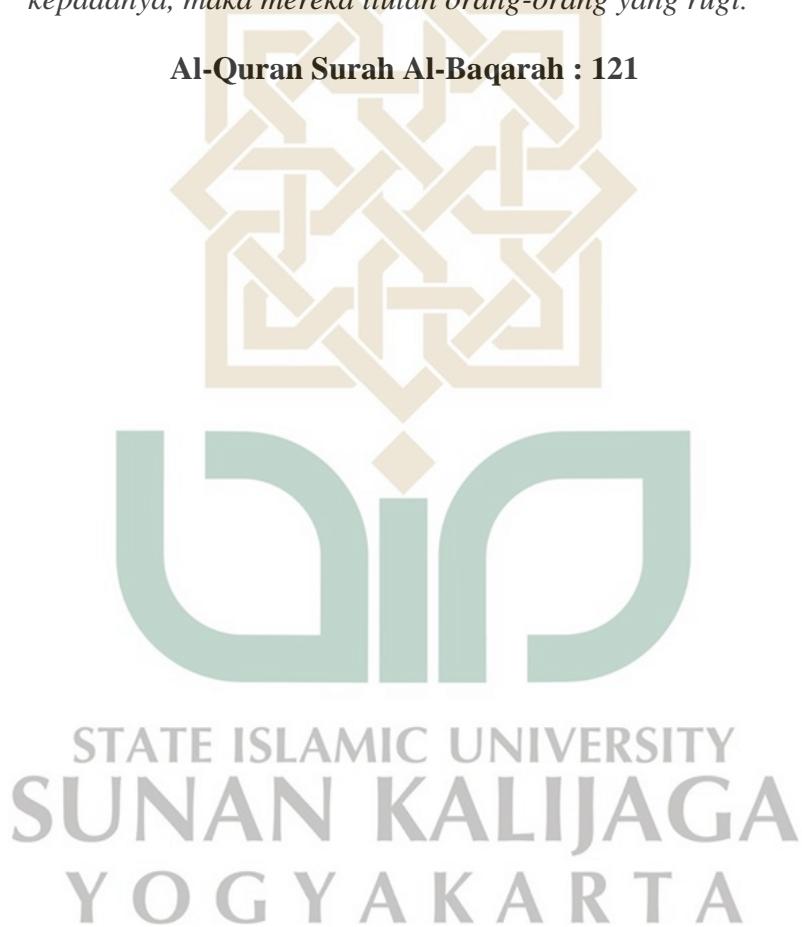
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقًّا تِلَاقَهُ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۝
وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

“Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.”¹

Al-Quran Surah Al-Baqarah : 121



¹ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya* Edisi Tahun 2002, (Jakarta: Cahaya Qur'an, 2005).

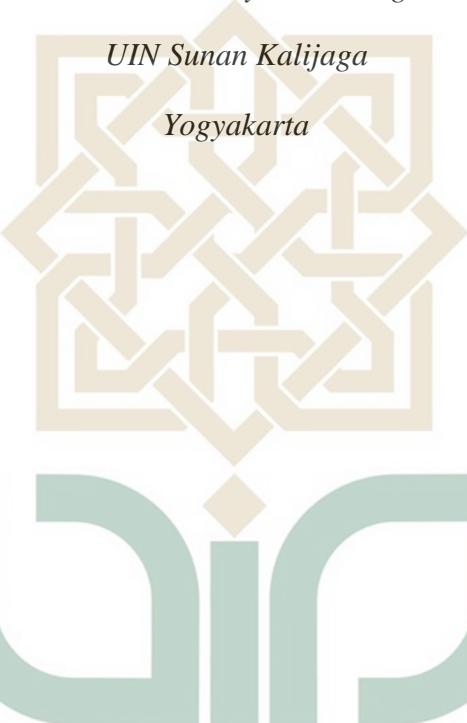
HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nova Ichsan Fauzi, Strategi Menumbuhkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Metode *Baghdadiyyah* Di MI Ma’arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk, 1) menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Baghdadiyyah* di MI Ma’arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. 2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Baghdadiyyah* di MI Ma’arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data studi kasus berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model-model Miles dan Huberman yang terdiri dari data reduksi, data *display*, *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Baghdadiyyah* di MI Ma’arif Bego menggunakan 4 langkah yaitu: (1) menghafal huruf hijaiyah, (2) membaca huruf hijaiyah, (3) kemampuan memahami modul *Baghdadiyyah* dan (4) pemberian contoh yang absolute. Semua hal tersebut bisa terwujud karena didukung dengan adanya beberapa faktor diantaranya (1) dukungan positif dari orang tua, (2) sarana prasarana yang memadai (3) pembiasaan yang positif disekolah. Meskipun begitu tentunya ada faktor yang menghambat dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Baghdadiyyah* di MI Ma’arif Bego yaitu, lingkungan kurang kondusif dikeluarga dan lingkunga kurang kondusif di masyarakat.

Kata kunci : *Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode *Baghdadiyyah*, Peserta Didik*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga keluarganya serta orang-orang yang mengikuti jalannya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta bimbingan kepada peneliti. Ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi., B.A., Drs., M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi S1 di UIN Sunan Kalijaga.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mengurus administrasi.
3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan arahan administrasi.
4. Sigit Prasetyo, S.Pd.I, M.Pd.Si, selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, arahan, dan dukungannya.

5. Dr. Andi Prastowo, M.Pd. I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membeimbng, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman dan pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Slamet Subagyo, M.Pd., selaku Kepala Madrasah dan Seluruh Guru di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo yang telah membantu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
8. Kedua Orang tua tercinta Almarhum Bapak Winardi dan Almarhumah Ibu Sunarni yang telah membimbing dan mendidik peneliti, yang telah memberikan dukungan moral maupun material dan selalu memberikan semangat dan doanya. Semoga beliau mendapatkan tempat terindah di sisi Allah SWT.
9. Adik-adik saya tersayang Maulana Alfa F, Adilla Mufidatul C, dan Zodha Nasrul B yang selalu memberikan dukungan serta doanya untuk peneliti.
10. Ria Fitriani yang tidak pernah bosan mengingatkan peneliti untuk segera menyelesaikan tugas akhir serta selalu menyemangati peneliti, memberi motivasi, doa serta dukungan yang tulus.
11. Giska Khoirul M dan Ana Khoirunisa yang selalu menemani dan memberikan arahan serta doa dan dukungannya.
12. Teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2014 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari dengan kegembiraan dan semangat serta motivasi dalam menuntut ilmu. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dalam segala urusan kepada kita.

13. Teman-teman KKN angkatan 93 yang sudah memberikan pengalaman yang luar biasa.

Semoga pengalaman KKN bisa memberikan bekal untuk hidup yang akan datang.

14. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang lebih oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.



Yogyakarta, 4 September 2019
Peneliti

Nova Ichsan Fauzi
NIM. 14480122



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR dan DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	8
2. Metode Baghadiyyah	11
3. Perkembangan Bahasa Pada Anak	18
4. Perkembangan Bahasa Pada Anak SD	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan	23
BAB III: METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek Penelitian	27
D. Data dan Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28

1. Metode Observasi	29
2. Metode Wawancara	30
3. Metode Dokumentasi	30
F. Teknik Analisis Data	31
1. Pengumpulan Data	31
2. Reduksi Data	31
3. Penyajian Data	32
4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi	32
G. Triangulasi Data	33
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Strategi menumbuhkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode <i>Baghdadiyyah</i> di MI Ma'arif Bego	34
1. Menghafal Huruf Hijaiyah	35
a. Menyuarkan	39
b. Pembagian Waktu	40
2. Membaca Huruf Hijaiyah	41
a. Mengeja Huruf Hijaiyah	42
b. Kebenaran Makhraj	43
c. Kelancaran Membaca	46
3. Kemampuan Memahami Modul <i>Baghdadiyyah</i>	49
a. Memahami Isi Modul	50
b. Mereview Isi Pembelajaran	51
4. Pemberian Contoh yang Absolute	54
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Metode <i>Baghdadiyyah</i> di MI Ma'arif Bego	57
C. Faktor Pendukung dan Pendapat Strategi Menumbuhkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode <i>Baghdadiyyah</i> di MI Ma'arif Bego	60
1. Faktor Pendukung	61
a. Dukungan Positif dari Orangtua	61
b. Sarana dan Prasarana Sekolah yang Memadai	63
c. Pembiasaan Positif di Sekolah	64
2. Faktor Penghambat	67

a. Lingkungan Kurang Kondusif di Keluarga	67
b. Lingkungan Kurang Kondusif d Masyarakat	69
BAB V: PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Keterbatasan Penelitian	74
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80



DAFTAR TABEL

- Gambar 1 : Daftar Nilai Menumbuhkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MI Ma'arif Bego 57
- Gambar 2 : Faktor Pendukung Menumbuhkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MI Ma'arif Bego 66
- Gambar 3 : Faktor Penghambat Menumbuhkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MI Ma'arif Bego 72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	80
Lampiran II	: Catatan lapangan	84
Lampiran III	: Dokumentasi Kegiatan	93
Lampiran IV	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	96
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal	97
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi	98
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian Gubernur	99
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian Sekolah.....	100
Lampiran IX	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	101
Lampiran X	: Sertifikat SOSPEM.....	102
Lampiran XI	: Sertifikat OPAK	103
Lampiran XII	: Sertifikat PPL	104
Lampiran XIII	: Sertifikat KKN.....	105
Lampiran XIV	: Sertifikat Lectora.....	106
Lampiran XV	: Sertifikat TOEFL	107
Lampiran XVI	: Sertifikat IKLA	108
Lampiran XVII	: Sertifikat PKTQ	109
Lampiran XVIII	: Ijazah SMA	110



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT kepad nabi Muhammad Saw. Isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya.¹ Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan oleh-nya dengan perantaraan malaikat Jibril ke dalam hati Rasulullah Saw.²

Di dalamnya antara lain berisi tentang akal dan nurani manusia, akidah, tauhid, ibadah, dan petunjuk menuju jalan yang benar guna meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.³ Ayat-ayat didalam Al-Qur'an antara lain berisi tentang karakter penciptaan manusia, tipe jiwa, sebab-sebab terjadinya penyimpangan serta terapi bimbingan dan pengobatan penyakit-penyakit tersebut.⁴

Membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang disyariatkan oleh agama islam, maka wajib bagi muslimin untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur'an, bahkan Rasulullah Saw berdabda:

عَنْ عُثْمَانَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ «خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْفُرْقَانَ وَعَلَمَهُ» رَوَاهُ الْبَخَارِي

¹ Utsman Najati M, *Ilmu Jiwa Dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), hlm. 5

² Abdul Wahhab Khallaf, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam (Usahulul Fiqh)*, terj. Noer Iskandar Al-Barsany (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), Cet.Ke-6, hlm. 22

³ Utsman Najati M, *Ilmu Jiwa dalam Al-Qur'an...*, hlm.5

⁴ *Ibid.*, hlm. 9

yang artinya: “*Sebaik-baik diantara kamu ialah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.*”(HR. Bukhari).⁵

Membaca Al-Quran merupakan salah satu bentuk dzikir yang dituntut oleh islam bagi umatnya selain ucapan tahmid, tasbih, tahlil dan takbir. Jika dilihat bahwasanya membaca Al-Quran merupakan salah satu bentuk dzikir dan kemudian dianalogikan dengan meditasi transendensi dalam memberikan manfaat positif bagi tubuh, maka benarlah firman Allah yang berbunyi: Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.

Setiap mukmin yakin, bahwa membaca Al-Quran termasuk amal yang sangat mulia dan mendapatkan pahala. Al-Quran adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik di kala senang maupun dikala susah dikala gembira ataupun dikala sedih, bahkan membaca al-quran menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Membaca Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat islam, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi umat islam dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya.

Al-Qur'an adalah sumber agama (Juga ajaran) Islam pertama dan utama. Menurut keyakinan umat islam yang di akui kebenarannya oleh penelitian ilmiah, Al-Qur'an adalah kitab suci yang memuat firman-firman (wahyu) Allah, sama benar yang di sampaikan oleh malaikat Jibril kepada nabi Muhammad SAW sebagai Rasul Allah sedikit demi sedikit selama 22 tahun 2

⁵ Imam Al-Ghozali, *Adab Membaca Al-Qur'an (Penerjemah: A. Hufuf Ibry)*, (Surabaya: Tiga Dara, 1995), hlm. 10

bulan 22 hari, mula di Makkah kemudian di Madinah, tujuannya untuk menjadi pedoman atau petunjuk bagi umat manusia dalam hidup dan kehidupannya mencapai kesejahteraan di dunia ini dan kehidupannya mencapai kesejahteraan di dunia ini dan kebahagiaan di akhirat kelak. Al-Qur'an seratus persen berasal dari Allah swt, baik secara lafadz maupun makna, di wahyukan kepada nabi dan Rasul Muhammad SAW melalui wahyu الجليل (wahyu yang jelas) dengan turunnya malaikat Jibril sebagai utusan Allah untuk di sampaikan kepada Rasulullah dan bukan melalui jalan wahyu yang lain.

Pada fase anak-anak , terjadi perkembangan fisik dan motorik yang cukup ideal yang ditandai dengan perkembangan motorik yang lincah.⁶ Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an, khususnya membaca Al-Qur'an sudah dapat dimulai pada masa anak-anak, dengan kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi modal penting bagi anak-anak dalam menghadapi pendidikan Islam di masa berikutnya.

Berdasarkan survey ditemukan bahwa pada tahun 1950, umat Islam di Indonesia yang tidak mampu membaca Al-Qur'an berjumlah sekitar 17% dan pada tahun 1980 telah meningkat menjadi 56%. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa telah terjadi ketidakmampuan umat Islam dalam membaca Al-qur'an. Hal ini bertolak belakang dengan peningkatan kemampuan baca huruf latin yang telah mencapai angka 86% dari seluruh rakyat Indonesia pada tahun 1983.⁷

⁶ Efi Yuliani Rochmah. *Psikologi Perkembangan* (Ponorogo: Teras, 2005)

⁷ Nazid Mafaza. *Model Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar Studi Kasus di SD Muhammadiyah Saren Yogyakarta*, 2008. UIN Sunan Kalijaga.

Sehubungan dengan itu, Al-Qur'an memiliki urjensi untuk diajarkan baik di pendidikan formal maupun non-formal. Pada masa sekarang ini, di sekolah-sekolah telah banyak diselenggarakan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka perlu menempuh proses pendidikan. Karena pendidikan merupakan aspek kehidupan manusia yang peranannya sangat penting. Melalui proses pendidikan seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya, sebagaimana Allah Swt memerintahkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan perintah Iqra' (bacalah) dalam Surat Al-'Alaq ayat 1-5.

Ada banyak metode pembelajaran Al-Qur'an yang muncul dan berkembang di Indonesia. Metode pembelajaran tersebut berkembang seiring dengan makin banyaknya pembelajaran Al-Qur'an yang bermunculan. Metode-metode pembelajaran tersebut antara lain: metode Qiroati, metode iqra, metode Albarqy, metode Hattaiyah, metode Ihsan, dan lain-lain. Membaca Al-Qur'an disunahkan tartil dan benar, sehingga perlu belajar kepada seorang guru, khususnya pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Di dalam Al-Qur'an terkumpul wahyu ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman hidup dan pelajaran bagi siapa yang mempercayainya dan mengamalkannya.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal telah dilakukan wawancara dengan pembina Alqur'an di MI Ma'arif Bego yaitu Bapak Zaidun, pada tanggal 8

⁸ Budiyanto, *Ringkasan Pembinaan Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Gerakan Membaca, Menulis, Memahami, Mengamalkan, dan Memasyarakatkan Al-Qur'an* (Yogyakarta: Balai LPTQ Nasional, 2003), hlm. 38-40.

Agustus 2018, diketahui bahwa di MI Ma'arif Bego memilih metode khusus untuk mengajari membaca Al-qur'an, termasuk menghafal Al-Qur'an, yaitu Metode *Baghdadiyyah*. Metode *Baghdadiyyah* adalah metode yang pertama kali digunakan di Indonesia. Metode ini ditemukan di Iraqm yaitu Baghdad. Metode ini diterapkan oleh para ustadz atau para guru mengaji yang dilakukan secara tradisional, masjid, atau musala. Metode *Baghdadiyyah* juga merupakan metode tradisional yang dipercaya meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca Al-qur'an dengan baik sekaligus menghafal Al-Qur'an. Dalam seminggu, ada empat kali pertemuan khusus untuk menerapkan metode tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan keunggulan MI Ma'arif Bego di atas, peneliti tertarik untuk meneliti strategi untuk menumbuhkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui metode *Baghdadiyyah* di MI Ma'arif Bego, Maguwogarjo, Sleman, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Baghdadiyyah* di MI Ma'arif Bego, Sleman, Yogyakarta?
2. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui metode *Baghdadiyyah* di MI Ma'arif Bego, Sleman, Yogyakarta?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi untuk menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Baghdadiyyah* peserta didik di MI Ma'arif Bego Sleman, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu tidak terlepas dari tujuan dan kegunaan. Maka dalam skripsi ini peneliti merumuskan tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Adapun tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mendapatkan deskripsi tentang menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Baghdadiyyah* di MI Ma'arif Bego, Sleman, Yogyakarta.
- b. Untuk mendapatkan deskripsi tentang faktor pendukung dan penghambat strategi untuk menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Baghdadiyyah* peserta didik di MI Ma'arif Bego, Sleman, Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan strategi untuk menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan masukan untuk guru Al-Qur'an Hadits untuk lebih maksimal dalam menggunakan strategi untuk menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

3) Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam penggunaan strategi untuk menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada BAB IV, maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

1. Strategi menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Baghdadiyyah* di MI Ma'arif Bego Sleman Yogyakarta guru menggunakan 4 cara yaitu: (1) menghafal huruf hijaiyah, (2) membaca huruf hijaiyah, (3) kemampuan memahami modul *Baghdadiyyah*, (4) pemberian contoh yang absolute. Selain itu dalam menelitian ini peneliti juga menemukan pentingnya pengkondisian kelas oleh guru sehingga metode *Baghdadiyyah* ini dapat di terapkan di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.
2. Penggunaan metode *Baghdadiyyah* di MI Ma'arif Bego Sleman berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan membaca Al-Qur'an yang dibuktikan dengan meningkatnya nilai kriteria membaca Al-Qur'an yang ditetapkan oleh sekolah untuk peserta didik.
3. Terdapat faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode baghdadiyah di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, diantaranya:

- a. Faktor pendukung dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Baghdadiyyah* adalah: (a) dukungan positif dari orang tua, (b) sarana dan prasarana sekolah yang memadai, (c) pembiasaan positif di sekolah.
- b. Faktor penghambat dalam proses menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Baghdadiyyah* adalah: (a) lingkungan kurang kondusif di keluarga, (b) lingkungan kurang kondusif di masyarakat.

B. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan secara terbuka dan melakukan komunikasi yang baik dengan peserta didik, guru, maupun warga sekolah. Namun terdapat beberapa hal yang membatasi penelitian ini diantaranya:

1. Jawal penelitian yang bertabrakan dengan waktu kerja peneliti
2. Perbedaan latar belakang dari asal sekolah siswa

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti memberikan saran yang dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi seluruh warga MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman dan khususnya pada peneliti, dalam proses menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Baghdadiyyah*, terdapat saran-saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta
 - a. Kepala madrasah perlu mengembangkan serta mempertahankan metode *Baghdadiyyah* sebagai upaya menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Kebijakan menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an mengharuskan warga madrasah melakukan pembiasaan pembelajaran menggunakan metode *Baghdadiyyah*. Pembiasaan tersebut bermanfaat agar warga madrasah turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
 - b. Alangkah lebih baik jika dalam pembelajaran metode *Baghdadiyyah* ditambahkan alokasi waktu di luar jam pembelajaran agar peserta didik lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an.
2. Bagi Guru
 - a. Sebaiknya guru memanfaatkan sarana prasarana pendukung dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Baghdadiyyah* secara maksimal, agar proses pembelajaran dapat dimaksimalkan.
 - b. Sebaiknya guru dalam kegiatan proses pembelajaran selalu menekankan kepada orang tua untuk lebih memperhatikan proses belajar anak-anaknya saat dirumah, agar proses pembelajaran menumbuhkan membaca Al-Qur'an tidak hanya di sekolah saja namun juga saat dirumah.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Alangkah lebih baiknya peserta didik lebih disiplin dan bersungguh-sungguh dalam proses belajar menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Baghdadiyyah* agar kemampuan membaca Al-Qur'an lebih meningkat.
- b. Sebaiknya peserta didik ketika dirumah menerapkan metode *Baghdadiyyah* saat belajar dirumah dengan orang tua.
- c. Peserta didik diharapkan untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran didalam kelas melalui metode *Baghdadiyyah* untuk menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Munir Sudarsono. 1994. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-hafidz, Ahsin W. 2005. Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya.
- Budiyanto. 2003. *Ringkasan Pembinaan Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Gerakan Membaca, Menulis, Memahami, Mengamalkan, dan Memasyarakatkan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai LPTQ Nasional.
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 2017. *Metodik Khusus Pengejalan Agama Islam*.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. 1992. *Kamus Inggris Indonesia An English Indonesian Dictionary*. Jakarta. Gramedia.
- Hadari Nawawi dan Mimi Martini. 1996. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamalik Oemar. 1989. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- Hernowo. 2005. *Quantum Reading*. Bandung: MLC.
- <http://www.wahdah.or.id/wis/images/stories/Metode%20baca%20tulis%20al-Qur'an.pdf>
- Imam Al-Ghozali. 1995. *Adab Membaca Al-Qur'an (Penerjemah: A. Hufuf Ibry)*. Surabaya: Tiga Dara.
- Machado, Jeanne M, MeyerBotnarescue, Helen. 2005. *Student Teaching: Early Childhood Practicum Guide* Edisi 5. NewYork: Thomson Derman Learning.
- Mafaza, Nazid. *Model Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar Studi Kasus di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, 2008*. UIN Sunan Kalijaga.
- Manasikana. 2007. *Baca Tulis Al Quran 1*. Jogjakarta : Insan Mandani.

- Moleong , Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Najati, Utsman M. 2006. *Ilmu Jiwa Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Nilsen, Ann, Barbara. 2004. Week by Week:Documenting the Development of Young Children . Third Edition. New York : Thomson Dherman Learning
- Nurhadi. 1987. *Membaca cepat dan efekif*.Bandung: Sinar Baru.
- Poerwodarminto, WJS. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Saiful Amien. "Pola Pembelajaran Baca Qur'an Luar Sekolah di Kota Malang" <https://benramt.wordpress.com/2009/09/26/pola-pembelajaran-baca-quran-luar-sekolah-di> kotamalang/ diakses pada tanggal 20 Agustus 2016.
- Sudarso. 2004. *Speed Reading Cara Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary.
- Sugiyono. 2010. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syaefudin Saud, Udin. 2010. *Pengebangan rofesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosydakarya.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wahhab, Khallaf Abdul. 1996. *Kaidah-Kaidah Hukum Islam (Usahulul Fiqh)*, terj. Noer Iskandar Al-Barsany. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Warson Munawwir, Ahmad. 2002. *Kamus al Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif.

Yuliani Rochmah, Efi. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo: Teras.

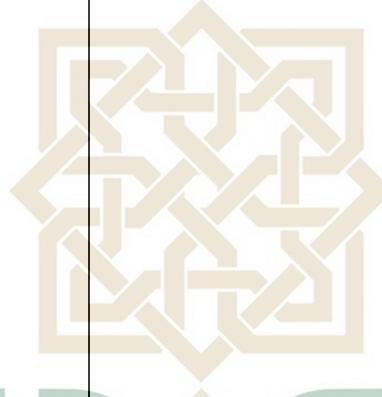


Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

STRATEGI MENUMBUHKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE *BAGHDADIYAH* DI MI MA'ARIF BEGO, MAGUWOHARJO, SLEMAN, YOGYAKARTA TAHUN 2018

NO	Rumusan Masalah	Landasan Teori	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Indikator	Instrumen Wawancara	Instrumen Observasi	Instrumen Dokumentasi
1.	Bagaimana menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode <i>Baghdadiyah</i> di MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo Sleman, Yogyakarta?	Bentuk-bentuk pembelajaran metode <i>Baghdadiyah</i>	Hafalan	Menghafal huruf-huruf <i>Hijaiyah</i>	<p>1. Peserta didik dapat menghafal huruf-huruf <i>Hijaiyah</i></p> <p>2. Cara apa yang dilakukan peserta didik agar lebih cepat untuk menghafal huruf-huruf <i>Hijaiyah</i>? (S)</p> <p>3. Apakah peserta didik mampu untuk menghafal huruf-huruf <i>Hijaiyah</i>? (S)</p>	<p>1. Bagaimana cara peserta didik dalam menghafal huruf-huruf <i>Hijaiyah</i>? (S)</p> <p>2. Cara apa yang dilakukan peserta didik agar lebih cepat untuk menghafal huruf-huruf <i>Hijaiyah</i>? (S)</p> <p>3. Apakah peserta didik mampu untuk menghafal huruf-huruf <i>Hijaiyah</i>? (S)</p>	Observasi di kelas	Dokumentasi Pembelajaran
					<p>2. Guru mengajarkan huruf-huruf <i>Hijaiyah</i></p>	<p>1. Bagaimana cara guru mengajarkan huruf-huruf <i>Hijaiyah</i> kepada peserta didik? (GA)</p>		

						<p>2. Bagaimana guru mengetahui tingkat kemampuan membaca huruf-huruf <i>Hijaiyah</i> peserta didik? (GA)</p> <p>3. Strategi apa yang digunakan guru agar peserta didik mampu menghafal huruf-huruf <i>Hijaiyah</i> dengan benar? (GA)</p> <p>4. Apakah peserta didik mampu menghafal huruf <i>Hijaiyah</i>? (GA)</p>		
			Eja	Melafalkan huruf-huruf <i>Hijaiyah</i>	<p>1. Peserta didik mampu melafalkan huruf <i>Hijaiyah</i> dengan cara mengeja</p>	<p>1. Apakah peserta didik mampu menghafalkan huruf-huruf <i>Hijaiyah</i> dengan cara mengeja? (S)</p> <p>2. Bagaimana cara siswa agar lebih cepat mengerti huruf <i>Hijaiyah</i> dengan menggunakan cara eja? (S)</p>		

					3. Apakah peserta didik mengerti cara eja huruf <i>Hijaiyah</i> dengan benar? (S)		
				2. Guru mencontohkan cara melafalkan huruf-huruf <i>Hijaiyah</i>	1. Bagaimana cara guru mengajarkan tajwid dengan benar? (GA) 2. Apakah dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an guru memperhatikan tajwid? (GA) 3. Bagaimana guru mencontohkan cara melafalkan huruf <i>Hijaiyah</i> ? (GA)		
		Modul	Media pembelajaran mengenal huruf-huruf <i>Hijaiyah</i>	1. Peserta didik memahami materi tentang huruf-huruf <i>Hijaiyah</i> melalui modul	1. Apakah peserta didik dapat dengan mudah memahami cara membaca huruf-huruf <i>Hijaiyah</i> ? (S) 2. Apakah peserta didik mampu memahami bagaimana cara melafalkan huruf-		

					<p>2. Guru memberikan pemahaman kepada peserta didik melalui modul</p>	<p>huruf <i>Hijaiyah</i> yang sudah di jelaskan di buku? (S)</p> <p>3. Apakah peserta didik mampu melafalkan huruf-huruf <i>Hijaiyah</i> yang sudah di jelaskan di dalam modul? (S)</p> <p>1. Bagaimana guru menyampaikan pemahaman dari modul tersebut dengan baik? (GA)</p> <p>2. Apakah guru lebih terfokus pada modul untuk menyampaikan materi kepada siswa? (GA)</p> <p>3. Adakah cara lain yg guru gunakan untuk menyampaikan pembelajaran? (GA)</p> <p>4. Apakah modul</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

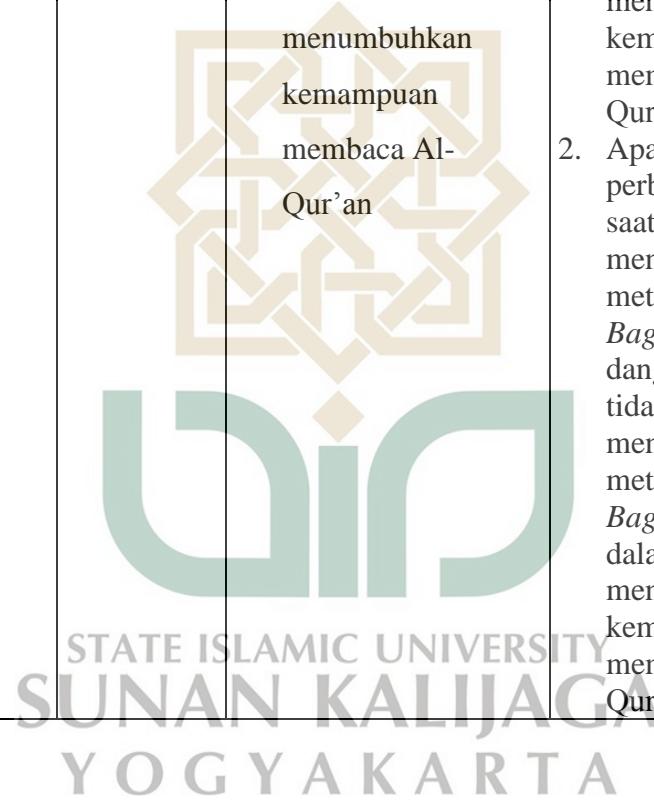
						tersebut mempermudah siswa untuk lebih memahami cara membaca Al-Qur'an? (GA)		
		Pemberian contoh yang absolute	Memberikan contoh mengenai huruf <i>Hijaiyah</i>	1. Peserta didik mampu menirukan lafal huruf-huruf <i>Hijaiyah</i> yang diajarkan oleh guru 2. Guru memberikan penjelasan tentang titik huruf	1. Peserta didik mampu menirukan cara melafalkan huruf-huruf <i>Hijaiyah</i> , yang di contohkan oleh guru? (S) 2. Apakah peserta didik mampu melafalkan huruf <i>Hijaiyah</i> dengan benar? (S) 3. Apakah guru bisa mencontohkan bagaimana saat mengajarkan nama huruf <i>Hijaiyah</i> ? (S) 1. Bagaimana guru menjelaskan tentang bentuk-bentuk huruf <i>Hijaiyah</i> kepada siswa? (GA)			

				 <p>STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p>	<p>2. Bagaimana cara guru menjelaskan kepada siswa tentang titik huruf <i>Hijaiyah</i> agar siswa lebih mudah untuk memahaminya? (GA)</p> <p>3. Apakah ada strategi khusus untuk menjelaskan titik huruf <i>Hijaiyah</i> kepada siswa? (GA)</p> <p>3. Guru memberikan penjelasan tentang macam-macam baris</p>	<p>1. Bagaimana guru menjelaskan tentang macam-macam baris huruf <i>Hijaiyah</i> kepada siswa? (S) (GA)</p> <p>2. Bagaimana cara guru menjelaskan kepada siswa tentang macam-macam baris dalam huruf <i>Hijaiyah</i> sehingga siswa lebih mudah memahaminya?</p>		

						(GA) 3. Apakah ada strategi khusus dari guru untuk menjelaskan macam-macam baris huruf <i>Hijaiyah</i> ? (GA)		
3.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi untuk menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode <i>Baghdadiyyah</i> peserta didik di MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta?	Faktor pendukung dan penghambat	Budaya sekolah	Pembiasaan-pembiasaan	1. Guru menggunakan metode <i>Baghdadiyyah</i> dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an	1. Apakah guru sudah membiasakan menggunakan metode <i>Baghdadiyyah</i> dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an? (S) (GA) 2. Apakah guru mengalami kendala pada saat menerapkan metode		

						<i>Baghdadiyah?</i> (GA)		
				Sarana prasarana sekolah	1. Sekolah memiliki sarana prasarana yang memadai untuk menunjang peserta didik menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an	3. Upaya apa yang guru lakukan dalam mengatasi kendala tersebut? (S) (GA)		
					1. Sarana prasarana apa saja yang dimiliki sekolah untuk menunjang kemampuan peserta didik menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an? (S) (GA)	2. Apakan sarana prasarana tersebut mendukung guru dalam menerapkan metode <i>Baghdadiyah</i> untuk menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an? (S) (GA)		
				Kegiatan pembelaja	1. Sekolah	1. Apakah sekolah mewajibkan guru		

				ran	<p>menggunakan metode <i>Baghdadiyah</i> dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al- Qur'an</p>	<p>untuk menggunakan metode <i>Baghdadiyah</i> dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al- Qur'an? (GA)</p> <p>2. Apakah terdapat perbedaan hasil saat guru menggunakan metode <i>Baghdadiyah</i> dengan saat guru tidak menggunakan metode <i>Baghdadiyah</i> dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al- Qur'an? (GA)</p>		
--	--	--	--	-----	---	---	--	--



Keterangan: (S) : Siswa

(GA) : Guru Agama

Lampiran II

Catatatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: Senin, 28 Januari 2019
Waktu	: 08.00-09.00
Lokasi	: MI Ma'arif Bego
Sumber Data	: Slamet Subagya, M.Pd

Deskripsi Data :

Pertama peneliti datang ke MI Ma'arif Sambego disambut oleh petugas satpam yang kantornya berada di dekat pintu gerbang sekolah. Peneliti memarkirkan kendaraan di parkiran yang lokasinya tidak jauh dari pintu gerbang dan menuju ke kantor satpam tersebut untuk melapor. Kemudian peneliti meminta izin untuk bertemu dengan Kepala Sekolah dan memberitahukan bahwa peneliti akan melakukan penelitian di sekolah ini. Petugas satpam mengarahkan peneliti untuk menemui Kepala Sekolah di ruangannya yang berada di sebelah utara pos satpam. Setelah itu, peneliti langsung menuju keruangan Kepala Sekolah, selang beberapa menit Kepala Sekolah menghampiri dan menanyakan maksud serta tujuan peneliti datang ke sekolah. Peneliti menjelaskan bahwa akan melakukan penelitian di sekolah.

Kepala Sekolah menanyakan keterkaitan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menjawab bahwa akan melakukan penelitian tentang strategi menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan ingin bertemu dengan guru Al-Qur'an Hadist. Tetapi pada saat itu, guru Al-Qur'an Hadist tidak ada di sekolah. Lalu Kepala Sekolah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah MI Ma'arif Sambego, karena tidak bertemu dengan guru Al-Qur'an Hadist maka Kepala Sekolah meminta peneliti untuk datang ke sekolah keesokan harinya. Peneliti menanyakan kepada Kepala Sekolah tentang strategi yang digunakan sekolah untuk menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Kepala sekolah menjelaskan bahwa tahfid peserta didik di MI Ma'arif Sambego sudah bagus terbukti dengan dijuarainya lomba tahfid antar sekolah se kecamatan Maguwoharjo. Dari hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi yang digunakan sekolah untuk menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Interprestasi :

Peserta didik di MI Ma'arif Sambego sudah ada kemahiran dalam hal membaca Al-Qur'an. Namun belum semua peserta didik mudah memahami makhrajnya, untuk itu sekolah mengembangkan strategi dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dan Kepala sekolah mengijinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif Sambego.

Catatatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: Selasa, 29 Januari 2019
Waktu	: 08.00-09.00
Lokasi	: Ruang Kelas I C MI Ma'arif Bego
Sumber Data	: Ida Maharani S.Pd.I

Deskripsi data :

Peneliti datang ke MI Ma'arif Sambego dan langsung memasuki ruang guru untuk menemui Ibu Ida selaku guru Al-Qur'an Hadist. Saat di dalam ruang guru peneliti diminta untuk menunggu sebentar karna Ibu Ida sedang berada di mushola. Selang beberapa menit Ibu Ida menemui peneliti dan menanyakan ada keperluan apa peneliti datang kesekolah dan ingin bertemu dengan beliau, peneliti menjawab ingin meminta izin dan ingin melakukan penelitian di kelas I C tentang metode *baghdadiyyah* untuk menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Ibu Ida mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan langsung mengajak peneliti ke mushola karna peserta didik sudah berada di mushola untuk menjalankan shalat dhuha. Setelah selesai shalat dhuha peserta didik diminta untuk membaca asmaulhusna dari buku panduan yang sudah dimiliki peserta didik. Setelah selesai membaca asmaulhusna peserta didik diminta untuk memasuki ruang kelas, setelah sampai di dalam kelas Ibu Ida meminta peneliti untuk duduk di belakang kelas setelah itu Ibu Ida langsung memulai pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa.

Sebelum pembelajaran di mulai, Ibu Ida mengajak peserta didik untuk membaca surat pendek secara bersama-sama. Selesai membaca surat pendek Ibu Ida menjelaskan tentang makharijul huruf dan mencontohkan langsung dari modul yang sudah dimiliki oleh peserta didik. Peneliti mengamati ke aktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, disaat Ibu Ida menjelaskan tentang makharijul huruf, peserta didik sangat aktif untuk menirukan makharijul huruf yang di contohkan oleh Ibu Ida. Setelah itu Ibu Ida menuliskan sepenggal ayat di papan tulis dan peserta didik diminta untuk membaca ayat tersebut secara bersama-sama. Selesai memahami dan membaca ayat tersebut, Ibu Ida membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan langsung menghampiri kelompok-kelompok tersebut untuk lebih memperjelas tentang makharijul huruf kepada peserta didik. Setelah proses pengelompokan selesai peserta didik diminta untuk kembali ke tempat duduk masing masing dan Ibu Ida kembali mengajak peserta didik membaca ayat yang di tuliskan di papan tulis secara berulang-ulang sehingga mempermudah peserta didik untuk membaca dan menghafal ayat tersebut.

Interpretasi :

Peserta didik setiap proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas sudah melakukan interaksi yang positif dengan aktif mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Pemahaman yang dilakukan oleh guru juga sangat baik karena guru menjelaskan secara berulang-ulang dan memberikan contoh secara langsung. Cara guru untuk lebih memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan yaitu dengan membuat kelompok dan menjelaskan materi dengan lebih intens sehingga peserta didik lebih mengerti tentang materi yang sudah disampaikan.

Catatatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: Rabu, 30 Januari 2019
Waktu	: 08.00-09.00
Lokasi	: Ruang Kelas I C MI Ma'arif Bego
Sumber Data	: Ida Maharani S.Pd.I

Deskripsi Data :

Peneliti datang ke MI Ma'arif Sambego langsung memasuki ruang kelas dan peneliti langsung duduk di belakang kelas untuk mengikuti dan mengamati proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran di mulai, Ibu Ida mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah membaca doa Ibu Ida mengajak peserta didik untuk membaca surat pendek secara bersama-sama. Selesai membaca surat pendek Ibu Ida menuliskan sepenggal ayat di papan tulis. Setelah itu Ibu Ida mencontohkan cara membaca ayat tersebut dan meminta peserta didik untuk menirukannya. Setelah membaca bersama-sama Ibu Ida meminta peserta didik untuk mengeja huruf hijaiyah satu persatu dengan menyebutkan huruf hijaiyah beserta mahrajnya. Setelah mengeja huruf hijaiyah satu persatu Ibu Ida meminta peserta didik untuk membaca ayat yang sudah di tuliskan dipapan tulis secara berulang-ulang dengan tujuan supaya peserta didik bisa dengan mudah membaca ayat tersebut dan juga menghafalkannya. Setelah membaca ayat tersebut peserta didik diminta untuk menulis kembali ayat yang sudah di tuliskan di papan tulis ke dalam buku tulis masing masing. Setelah semua peserta didik selesai menulis ayat, peserta didik diminta untuk setoran hafalan ayat yang sudah di baca tadi kepada Ibu Ida.

Interpretasi :

Peserta didik setiap proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas sudah melakukan interaksi yang positif dengan aktif mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Pemahaman yang dilakukan oleh guru juga sangat baik karena guru menjelaskan secara berulang-ulang dan memberikan contoh secara langsung. Cara guru untuk lebih memudahkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan cara meminta peserta didik mengeja huruf hijaiyah, memahami mahraj dan membaca secara berulang-ulang. Peserta didik juga diminta untuk menulis sepenggal ayat dengan tujuan untuk melatih peserta didik menulis dan sekaligus sebagai cara untuk mempermudah proses menghafal. Setelah itu peserta didik diminta untuk setoran hafalan kepada guru.

Catatatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: Selasa, 5 Februari 2019
Waktu	: 08.00-09.00
Lokasi	: Ruang Kelas I C MI Ma'arif Bego
Sumber Data	: Ida Maharani S.Pd.I

Deskripsi Data :

Peneliti datang ke MI Ma'arif Sambego langsung memasuki ruang kelas dan peneliti langsung duduk di belakang kelas untuk mengikuti dan mengamati proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran di mulai, Ibu Ida mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah membaca doa Ibu Ida mengajak peserta didik untuk membaca surat pendek secara bersama-sama. Selesai membaca surat pendek Ibu Ida menjelaskan tentang tajwid kepada peserta didik. Setelah itu guru mengajak peserta didik untuk membaca huruf ayat yang ada di dalam modul. Saat membaca guru juga menjelaskan tentang hukum tajwid yang ada dalam ayat tersebut sekaligus mempraktikan cara membaca hukum bacaan tajwid yang terkandung di dalam ayat tersebut. Guru juga mengajarkan cara mengeja huruf hijaiyah dengan memperhatikan mahrajnya dan meminta peserta didik untuk menirukan. Cara tersebut dilakukan supaya peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Setelah membaca peserta didik diminta untuk menulis kembali huruf hijaiyah yang ada di dalam modul. Setiap pembelajaran berlangsung guru selalu menggunakan metode *baghdadiyyah* untuk menyampaikan materi yaitu dengan cara membaca dan mengeja huruf hijaiyah. Di akhir pembelajaran guru meminta peserta didik untuk menyebutkan hafalan ayat yang ada di dalam modul.

Interpretasi :

Peserta didik setiap proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas sudah melakukan interaksi yang positif dengan aktif mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Pemahaman yang dilakukan oleh guru juga sangat baik karena guru menjelaskan secara berulang-ulang dan memberikan contoh secara langsung. Guru menjelaskan tentang hukum bacaan tajwid dan mahraj dari setiap hurup hijaiyah.



Catatatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: Rabu, 6 Februari 2019
Waktu	: 08.00-09.00
Lokasi	: Ruang Kelas I C MI Ma'arif Bego
Sumber Data	: Ida Maharani S.Pd.I

Deskripsi Data :

Peneliti datang ke MI Ma'arif Sambego langsung memasuki ruang kelas dan peneliti langsung duduk di belakang kelas untuk mengikuti dan mengamati proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran di mulai, Ibu Ida mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah membaca doa Ibu Ida mengajak peserta didik untuk membaca surat pendek secara bersama-sama. Selesai membaca surat pendek Ibu Ida menuliskan sepenggal ayat di papan tulis setelah itu guru membimbing peserta didik untuk mengeja huruf hijaiyah dengan memperhatikan mahrajnya satu persatu sampai peserta didik menghafalnya. Setelah itu guru menghapus sebagian ayat yang sudah di tuliskan di papan tulis lalu peserta didik melafalkan ayat tersebut tanpa membaca sampai peserta didik benar-benar bisa menghafal ayat yang tadi di tuliskan di papan tulis. Saat peserta didik membaca ayat guru juga melakukan penilaian kepada peserta didik sebagai nilai tambah. Guru menulis kembali ayat yang tadi di hapus dan peserta didik diminta untuk menulis kembali ayat yang di tuliskan di papan tulis ke dalam buku tulis masing masing. Setelah menulis ayat selesai, peserta didik diminta untuk menyertorkan hafalan kepada guru.

Interpretasi :

Peserta didik setiap proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas sudah melakukan interaksi yang positif dengan aktif mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Pemahaman yang dilakukan oleh guru juga sangat baik karena guru menjelaskan secara berulang-ulang dan memberikan contoh secara langsung. Guru melakukan penilaian kepada setiap peserta didik yang aktif mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Guru juga selalu memperhatikan cara membaca Al-Qur'an peserta didik dengan cara meminta peserta didik untuk setoran hafalan kepada guru.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Selasa, 29 Januari 2019
Waktu	: 08.00-09.00
Lokasi	: Mushola MI Ma'arif Bego
Sumber Data	: Ida Maharani S.Pd.I

Deskripsi Data :

Peneliti datang ke MI Ma'arif Sambego disambut oleh petugas satpam yang kantornya berada di dekat pintu gerbang sekolah. Peneliti memarkirkan kendaraan di parkiran yang lokasinya tidak jauh dari pintu gerbang dan menuju ke kantor satpam tersebut untuk melapor. Penelitian menjawab kemarin sudah izin dengan Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian. Lalu pak satpam bertanya lagi peneliti ingin bertemu siapa, peneliti menjawab ingin bertemu dengan Ibu Ida guru Al-Qur'an Hadist kelas I C. Kemudian pak satpam mempersilahkan peneliti masuk dan menunggu di lobby dan pak satpam kemudian memanggilkan Ibu Ida. Lalu peneliti duduk di lobby bersama dengan anak anak yang pada saat itu berada di lobby. Tak lama kemudian pak satpam kembali dan menyuruh peneliti untuk menunggu di ruang guru karena Ibu Ida masih mengajar di kelas. Tak lama kemudian Ibu Ida datang menemui peneliti di ruang guru. Peneliti menanyakan kepada Ibu Ida terkait dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang strategi menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Hasil wawancara peneliti jabarkan dalam paragraf dibawah ini.

Pembelajaran yang dilakukan terkait dengan strategi menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif Sambego ini yaitu dengan menggunakan metode *baghdadiyyah*. Untuk mengukur kemampuan membaca siswa Ibu Ida melakukannya dengan terlebih dahulu memberikan teori kepada peserta didik lalu menguji peserta didik dengan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Ibu Ida memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an kepada peserta didik 1 sampai 2 kali kemudian peserta didik diminta untuk menirukan apa yang telah dicontohkan. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mempraktikan sendiri cara membaca Al-Qur'an tanpa diberi contoh terlebih dahulu.

Setelah peserta didik mempraktikan sendiri cara membaca Al-Qur'an, Ibu Ida membagi kelas menjadi 3 kelompok. Dalam 1 kelompok terdiri 10 sampai 11 peserta didik. Setiap satu kelompok didampingi oleh 1 guru pengaji, setelah itu, setiap peserta didik diminta untuk menghafal sepenggal ayat yang sudah di tuliskan di papan tulis dalam proses tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa paham peserta didik memahami makhrijul huruf hijaiyahnya.

Interpretasi :

Melalui metode *baghdadiyyah* peserta didik lebih mudah memahami tentang makhraj dan huruf hijaiyah. Cara pengajaran guru yang baik dan benar dapat memudahkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang harus diperhatikan lebih dalam membaca huruf hijaiyah.

Catatatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Rabu, 30 Januari 2019
Waktu	: 08.00-09.00
Lokasi	: Mushola MI Ma'arif Bego
Sumber Data	: Ida Maharani S.Pd.I

Deskripsi Data :

Peneliti datang ke MI Ma'arif Sambego dan langsung memasuki ruang kelas I C untuk menemui Ibu Ida dan meminta izin untuk melakukan wawancara. Ibu Ida mengizinkan dan mengajak peneliti ke mushola untuk melakukan wawancara. Peneliti memperoleh informasi bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, guru terlebih dahulu menekankan tentang mahorijul huruf dan mengeja terlebih dahulu huruf hijaiyah supaya semua peserta didik bisa menghafal huruf hijaiyah. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik menghafal huruf hijaiyah, guru meminta untuk mengeja huruf dengan menunjuk salah satu huruf hijaiyah dan peserta didik di minta untuk menyebutkannya sehingga guru bisa mengetahui apakah peserta didik tersebut sudah hafal huruf hijaiyah atau belum. Untuk mengajarkan tajwid kepada peserta didik, guru menyampaikannya secara pelan pelan dengan menyebutkan hukum bacaan tersebut dan menjelaskan kepada peserta didik. Setelah itu peserta didik diberikan pertanyaan tentang berapa panjang hukum tajwid yang ditanyakan. Untuk mempermudah peserta didik memahami hukum tajwid, peserta didik diminta untuk melihat di modul yang sudah di miliki oleh peserta didik. Cara memahami modul yang sudah di berikan kepada peserta didik yaitu dengan cara guru membacakan contoh bacaan di dalam modul lalu peserta didik menirukan apa yang sudah di contohkan oleh guru. Dengan adanya modul tersebut dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi, karena di dalam modul tersebut bertahap, karena cara membaca di dalam modul sudah di sesuaikan dengan mahorijul hurufnya. Untuk menjelaskan tentang huruf hijaiyah guru melakukannya dengan cara menuliskan huruf hijaiyah di papan tulis, karena di dalam huruf hijaiyah ada kesamaan bentuk sehingga peserta didik bisa mengamati perbedaan huruf hijaiyah tersebut. Guru juga menyampaikan bahwa mengenai metode *baghdadiyyah* guru sudah menguasainya, karena di MI Ma'arif Sambego sudah menetapkan metode *baghdadiyyah* sehingga di semua aspek guru sudah menggunakan metode *baghdadiyyah* tersebut.

Kendala dari metode *baghdadiyyah* ini yaitu tidak adanya buku praktik, di sekolah hanya ada buku teori metode *baghdadiyyah* sehingga guru harus menyesuaikan teori yang sudah di ajarkan dengan praktik yang akan dilaksanakan sehingga peserta didik tidak kesulitan untuk memahami teori dan juga praktik dari metode *baghdadiyyah* tersebut.

Interpretasi :

Melalui metode *baghdadiyyah* peserta didik lebih mudah memahami tentang makhraj, ilmu tajwid dan huruf hijaiyah. Dari metode *baghdadiyyah* ini di kelas I yang lebih di tonjolkan adalah mahraj dan pengenalan huruf hijaiyah. Setelah tahap tersebut sudah di pahami oleh peserta didik, tahap selanjutnya yaitu tentang hukum tajwid, sehingga peserta didik bisa memahami tentang mahraj dan hukum tajwidnya sehingga guru bisa mengembangkan cara membaca Al-Qur'an peserta didik secara bertahap. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah yaitu peserta didik di berikan modul *baghdadiyyah* dengan tujuan untuk mempermudah guru menyampaikan materi dan peserta didik juga bisa memahami apa yang di sampaikan oleh guru, sehingga saat proses pembelajaran berlangsung antara guru dengan peserta didik bisa saling memahami dalam menyampaikan materi yang ada di dalam modul.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Rabu, 30 Januari 2019
Waktu	: 08.00-09.00
Lokasi	: Mushola MI Ma'arif Bego
Sumber Data	: Muhammad Ali Ghofar

Deskripsi Data :

Peneliti datang kembali ke MI Ma'arif Sambego untuk observasi di kelas 1 C dan wawancara dengan peserta didik kelas 1 C, untuk pertama peneliti akan observasi di kelas 1 C saat itu peneliti sampai di sekolah pukul 07.15 WIB. Pada waktu tersebut peneliti langsung masuk ke kelas untuk melakukan observasi dan wawancara. Saat peneliti masuk kelas peneliti mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam dari peneliti. Kemudian Ibu Ida mempersilahkan peneliti untuk masuk kelas dan mempersilahkan peneliti untuk duduk di kursi paling belakang lalu mempersilahkan mengamati pembelajaran.

Setelah peneliti melakukan observasi di kelas 1 C kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan peserta didik kelas 1 C yaitu Muhammad Ali Ghofar. Peneliti menghampiri Ali dan disambut dengan senyum ramah, kemudian peneliti mengajak Ali ke mushola, sampai di mushola peneliti memulai wawancara. Hasil wawancara peneliti jabarkan kedalam paragraf dibawah ini.

Menghafal Al-Qur'an dengan metode *baghadiyyah* yaitu dengan cara mengeja huruf hijaiyah dan memperhatikan mahraj. Ali biasanya menghafal dengan cara membaca huruf hijaiyah secara satu persatu. Menurut peneliti kemampuan membaca Al-Qur'an Ali sudah sangat bagus sehingga Ali dengan mudah menghafalkan huruf-huruf hijaiyah. Proses menghafal huruf hijaiyah yang dilakukan Ali yaitu dihafalkan di sekolah dan dirumah sehingga Ali mampu menghafal huruf hijaiyah dan memahami mahraj dengan baik. Selain itu, Ali berpendapat bahwa Ibu Ida saat menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas selalu memberikan contoh-contoh yang mudah diingat dan mudah dimengerti, sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengikuti atau memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh Ibu Ida. Ali juga menambahkan bahwa Ibu Ida selalu memberikan tugas untuk membaca ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang sehingga peserta didik mudah untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Intrepesiasi :

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an guru sudah menerapkan metode *baghadiyyah* dengan baik kepada peserta didik. Walaupun masih ada yang belum terlalu memahami materi namun secara garis besar peserta didik banyak yang sudah terlihat meningkat kemampuan membaca Al-Qur'annya. Dengan hal tersebut guru lebih meningkatkan kemampuan dalam mengajar sehingga peserta didik yang kemampuannya kurang bisa mengikuti dan memahami materi dengan baik.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Rabu, 30 Januari 2019
Waktu	: 08.00-09.00
Lokasi	: Mushola MI Ma'arif Bego
Sumber Data	: Fathin Habiburrahman

Deskripsi Data :

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan Ali kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan Fathin Habiburrahman. Peneliti menghampiri Fathin Habiburrahman dan disambut dengan senyum ramahnya kemudian peneliti mengajak Fathin Habiburrahman ke mushola dan memulai wawancara. Hasil wawancara peneliti jabarkan ke dalam paragraf dibawah ini.

Metode *baghdadiyyah* sudah diterapkan dengan baik oleh Ibu Ida selaku guru Al-Qur'an Hadist, terbukti dengan hasil wawancara dengan Ali bahwa secara garis besar kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sudah meningkat. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Sehingga, guru dalam hal ini lebih memperhatikan peserta didik yang kurang dalam membaca Al-Qur'an dengan cara lebih menambah latihan membaca dan memberikan contoh yang mudah di mengerti oleh peserta didik. Guru juga tidak lupa untuk memperbaiki mahraj bacaan peserta didik sehingga kemampuan untuk mengeja huruf hijaiyah dan kebenaran mahrajnya bisa ditingkatkan.

Agar peserta didik dengan mudah mengingat dan mengeja huruf hijaiyah guru meminta peserta didik untuk selalu mengulang kembali materi yang telah diajarkan di sekolah maupun di rumah, sehingga peserta didik memahami dengan benar mahraj dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik meningkat.

Interpretasi :

Guru dan peserta didik sudah menerapkan metode *baghdadiyyah* dengan baik didalam pembelajaran guru tidak lupa memberikan contoh yang absolute kepada peserta didik. Secara garis besar peserta didik sudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan metode *baghdadiyyah* sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik lebih meningkat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran III

Foto Dokumentasi



Gambar 1.
Sholat Dhuha Putri



Gambar 2.
Sholat Dhuha Putra



Gambar 3.
Pembelajaran di kelas 1C



Gambar 4.
Pembelajaran di kelas 1C



Gambar 5.
Pembelajaran di kelas 1C



Gambar 6.
Pembelajaran di kelas 1C



Gambar 7.
Buku *Baghadadiyyah*



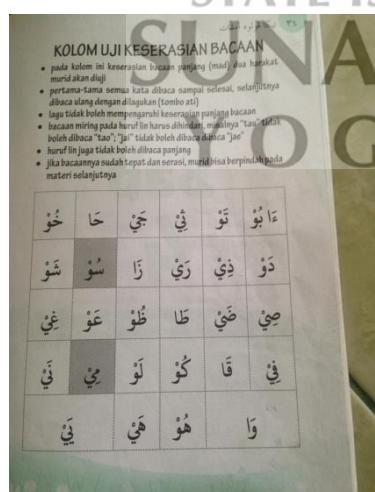
Gambar 8.
Buku *Baghadadiyyah*



Gambar 9.
Buku *Baghadadiyyah*



Gambar 10.
Buku *Baghadadiyyah*



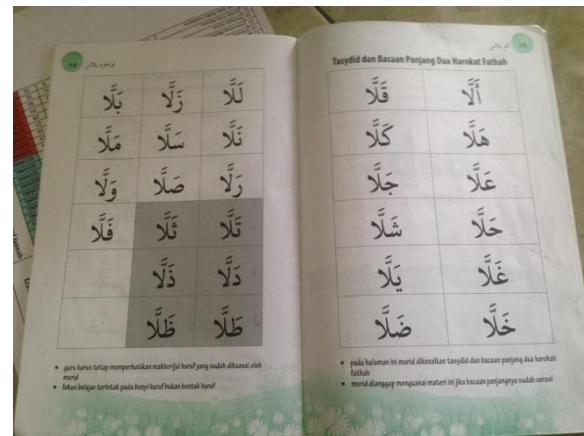
Gambar 11.
Buku *Baghadadiyyah*



Gambar 12.
Buku *Baghadadiyyah*



Gambar 13.
Pembelajaran di kelas 1C



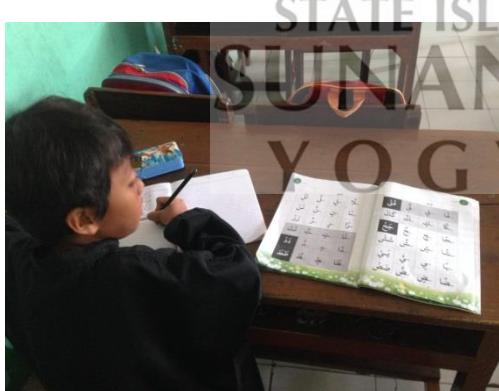
Gambar 14.
Buku *Baghadadiyyah*



Gambar 15.
Pembelajaran di kelas 1C

No	Nama	Kelas	Mewaris	Menulis	Tulisan	T-tilang	Impring	Bersongket	Penilaian	Ustadzah Ida	
										Ustadzah Ida	Ustadzah Bimbingan dan Jauhah
1	Safitri Nurul Hikmah	TC	1000	20	97	21	93	96	90	2	SEDERHANA
2	Yusnita Nurul Hikmah	TC	1000	20	97	21	93	96	90	2	SEDERHANA
3	Maryati Sabri	TC	980	19	80	32	92	10	99	3	SEDERHANA
4	Ustazah Rida Aqilah	TC	980	19	80	32	92	10	99	3	SEDERHANA
5	Ustazah Rida Aqilah	TC	1000	20	97	21	93	96	90	2	SEDERHANA
6	Neurawati Ahmad Zainiyyah	SC	920	18	77	21	85	10	86	7	SEDERHANA
7	Muhammad Hery Tarmizi	SC	1000	20	97	21	93	96	90	2	SEDERHANA
8	Muhammad Hery Tarmizi	SC	1000	20	95	34	95	24	98	5	SEDERHANA
9	Neurawati Ahmad Zainiyyah	SC	920	18	77	21	85	10	86	7	SEDERHANA
10	Neurawati Ahmad Zainiyyah	SC	1000	20	95	34	95	24	98	5	SEDERHANA
11	Muhammad Hery Tarmizi	SC	1000	20	95	34	95	24	98	5	SEDERHANA
12	Triyoga Berry Auliffah	SC	980	19	85	34	95	24	98	8	SEDERHANA
13	Triyoga Berry Auliffah	SC	1000	20	95	34	95	24	98	8	SEDERHANA
14	Triyoga Berry Auliffah	SC	980	19	85	34	95	24	98	8	SEDERHANA
15	Ustazah Rida Aqilah Hafizah	SC	74	15	85	34	87	35	88	13	SEDERHANA
16	Ustazah Rida Aqilah Hafizah	SC	89	18	85	34	87	35	88	13	SEDERHANA
17	Ustazah Rida Aqilah Hafizah	SC	89	18	85	34	87	35	88	13	SEDERHANA
18	Ustazah Rida Aqilah Hafizah	SC	79	8	68	35	90	36	79	14	SEDERHANA
19	Ustazah Rida Aqilah Hafizah	SC	92	18	78	21	79	21	78	16	SEDERHANA
20	Ustazah Rida Aqilah Hafizah	SC	1000	20	95	34	95	24	98	8	SEDERHANA
21	Ustazah Rida Aqilah Hafizah	SC	92	18	78	21	79	21	78	16	SEDERHANA
22	Gloria Bimbingan dan Jauhah	SC	1000	20	95	34	95	24	98	8	SEDERHANA
23	Gloria Bimbingan dan Jauhah	SC	79	16	85	34	86	29	79	19	SEDERHANA
24	Ustazah Rida Aqilah Hafizah	SC	1000	20	95	34	95	24	98	8	SEDERHANA
25	Ustazah Rida Aqilah Hafizah	SC	1000	20	95	34	95	24	98	8	SEDERHANA
26	Ustazah Rida Aqilah Hafizah	SC	24	5	82	33	78	21	69	22	SEDERHANA
27	Muhammad Farhan Ahsan Virgilia	SC	9	2	80	32	78	21	65	23	SEDERHANA
28	Thomas Cole Petrus Wijaya	SC	90	18	64	26	30	12	56	25	KURANG
29	Thomas Cole Petrus Wijaya	SC	90	18	64	26	30	12	56	25	KURANG
30	Muhammad Ali Ghazal	SC	54	11	0	10	36	47	28	28	KURANG
31	M. Hafizah Choir Amasyah	SC	0	0	20	26	66	0	10	0	KURANG
32	Ustazah Rida Aqilah Hafizah	SC	1000	20	95	34	95	24	98	8	SEDERHANA
33	Ustazah Rida Aqilah Hafizah	SC	42	8	0	85	34	42	39	29	KURANG
34	Wadiqah Aisyah	SC	40	8	20	0	65	21	76	20	KURANG
35	Wadiqah Aisyah	SC	30	8	0	64	20	31	31	31	KURANG
36	Andrea Prati Aisyah	SC	30	8	0	64	20	31	31	31	KURANG
37	Andrea Prati Aisyah	SC	10	0	0	0	0	0	0	32	KURANG

Gambar 16.
Penilaian metode *baghdadiyyah*

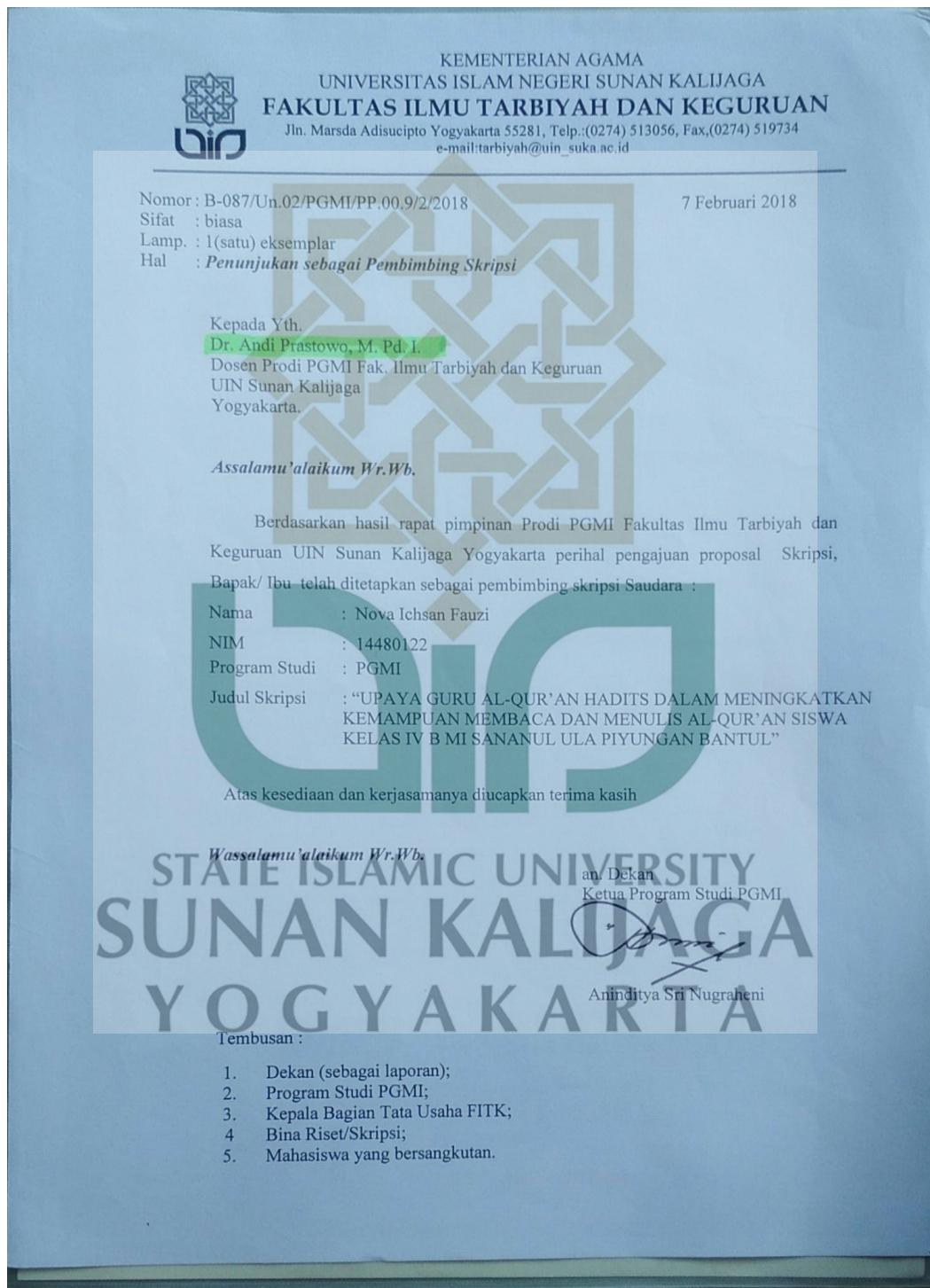


Gambar 17.
Pembelajaran di kelas 1C

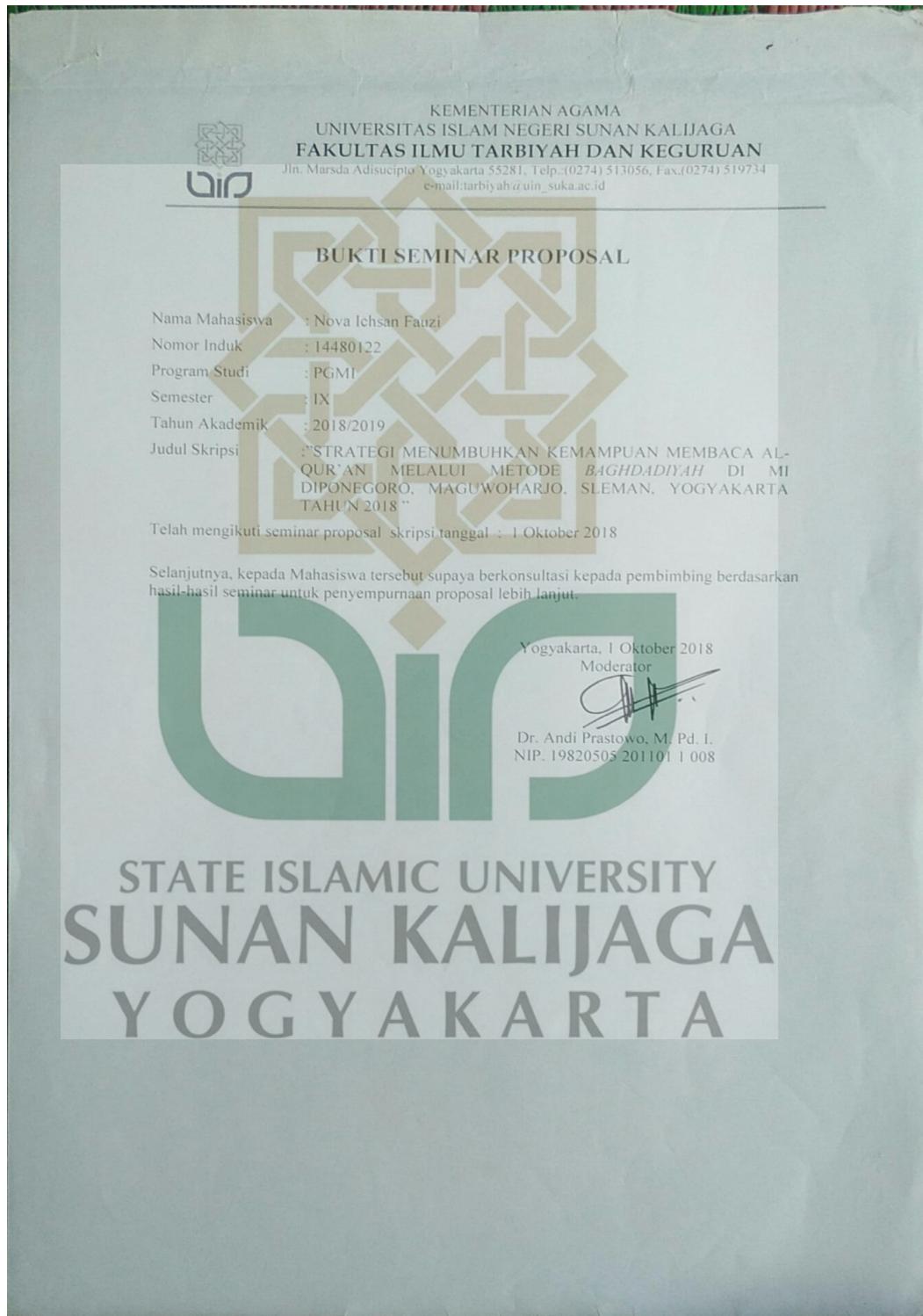


Gambar 18.
Buku *Baghadadiyyah*

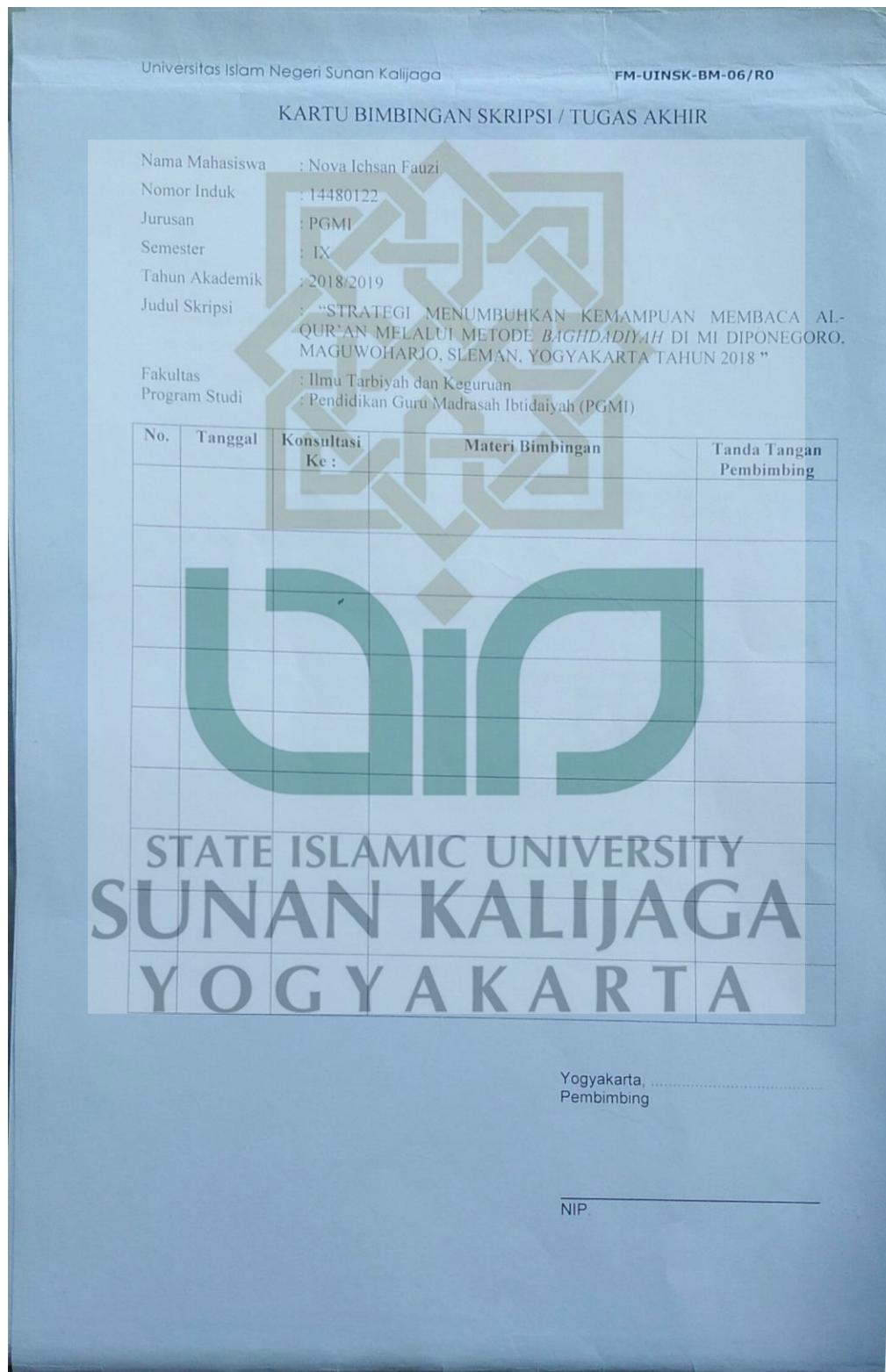
Lampiran IV



Lampiran V



Lampiran VI



Lampiran VII

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Januari 2019

Nomor Perihal : 074/21/Kesbangpol/2019
: Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :
Dari Nomor Tanggal Perihal :
: Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
: B-5068/Un.02/DT/PN.01.1/12/2018
: 27 Desember 2018
: Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "STRATEGI MENUMBUKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE BAGHDAD/IAH DI MI MA'ARIF SAMBEGO SLEMAN YOGYAKARTA" kepada:

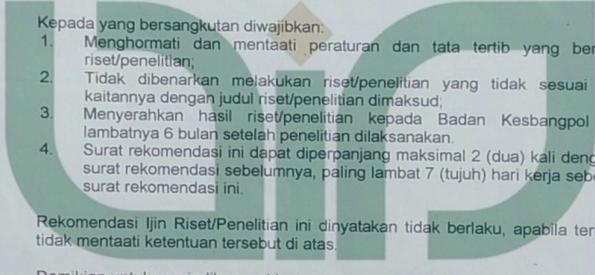
Nama : NOVA ICHSAN FAUZI
NIM : 14480122
No.HP/Identitas : 082324247237/330904311096001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : MI Ma'arif Sambego, Sleman
Waktu Penelitian : 2 Januari 2019 s.d 28 Februari 2019
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak diberlakukan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
3. Yang bersangkutan.


PEMERINTAH DAERAH
KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
BAKESBANGPOL
AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Lampiran VIII



Lampiran IX



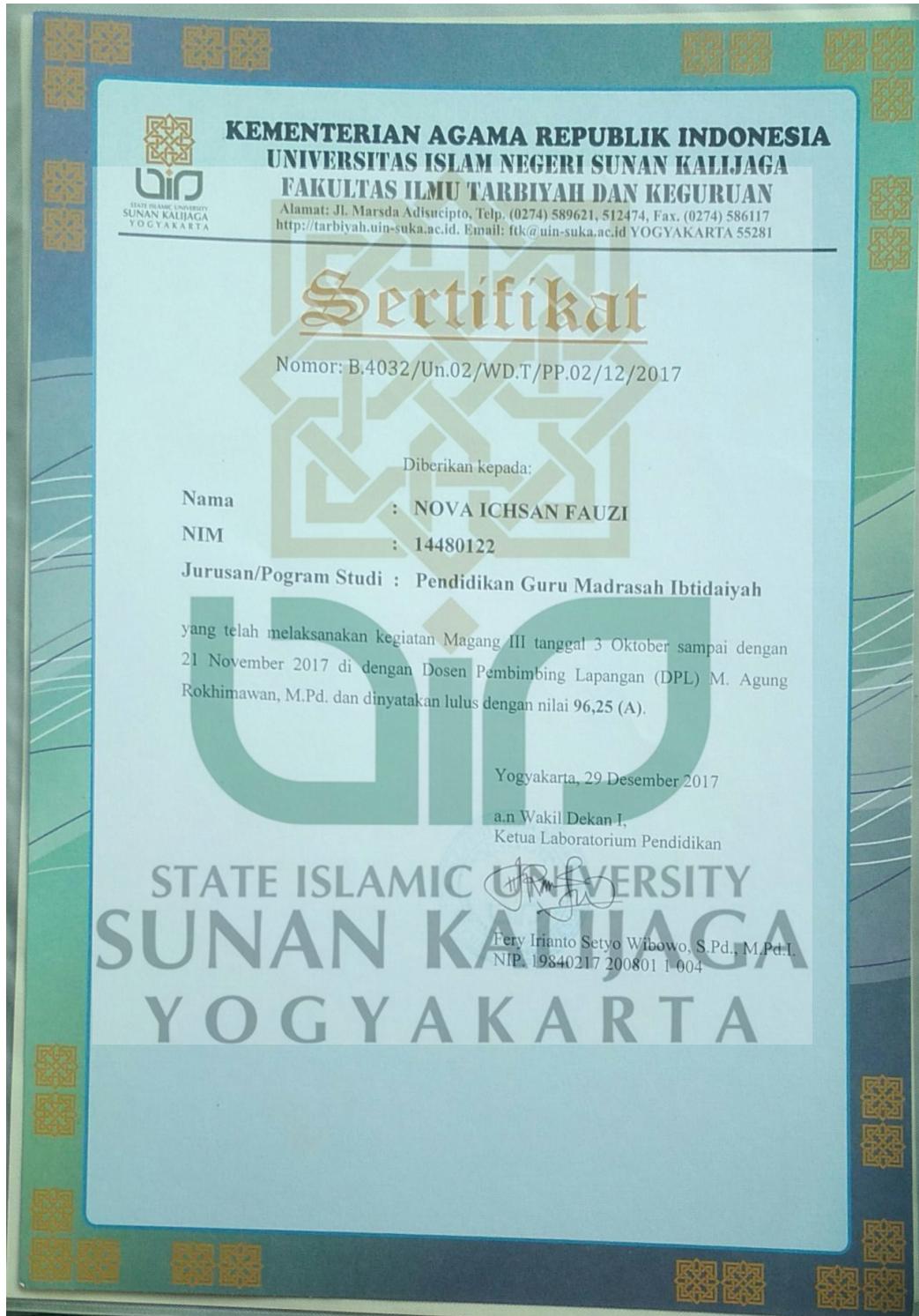
Lampiran X



Lampiran XI



Lampiran XII



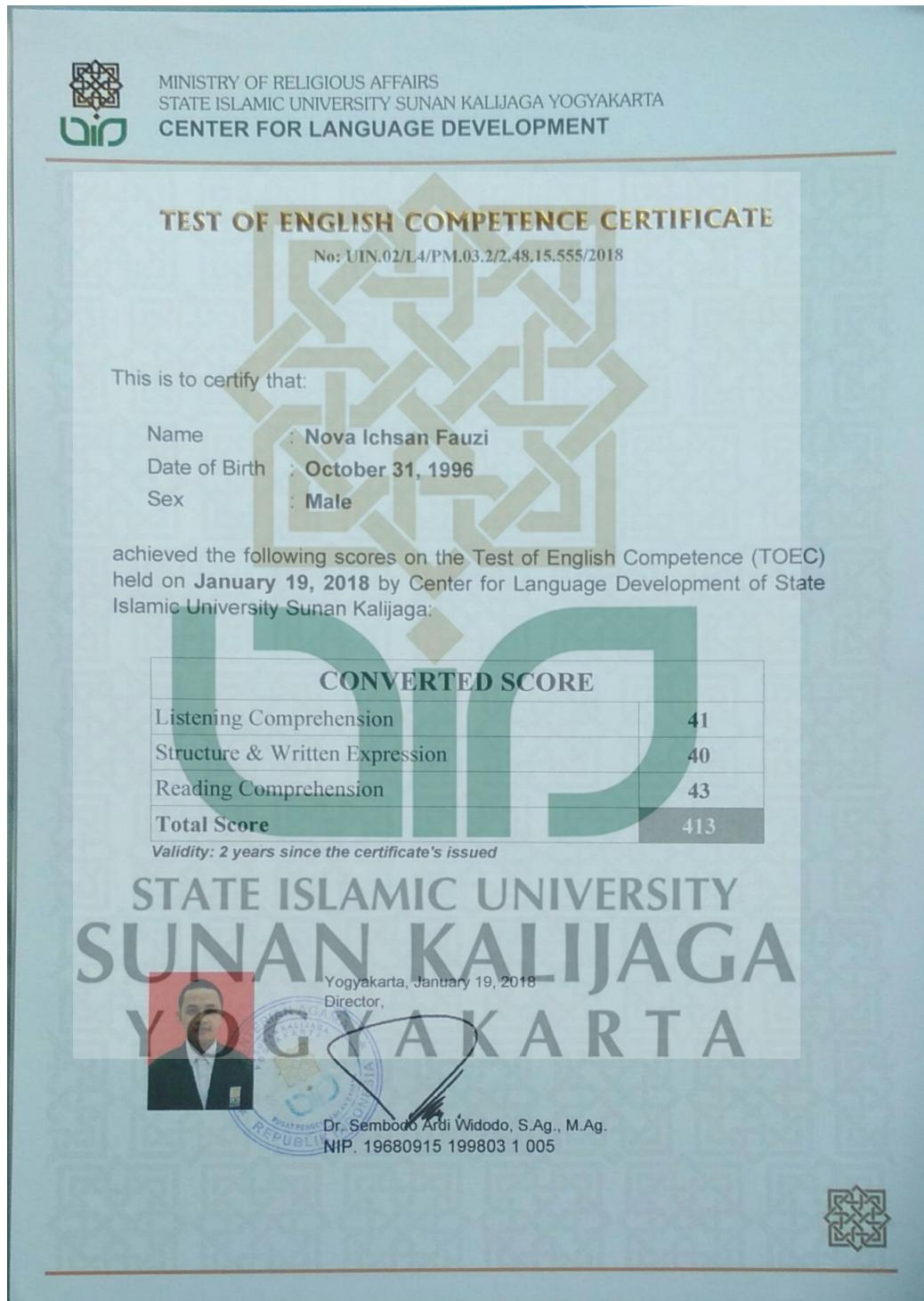
Lampiran XIII



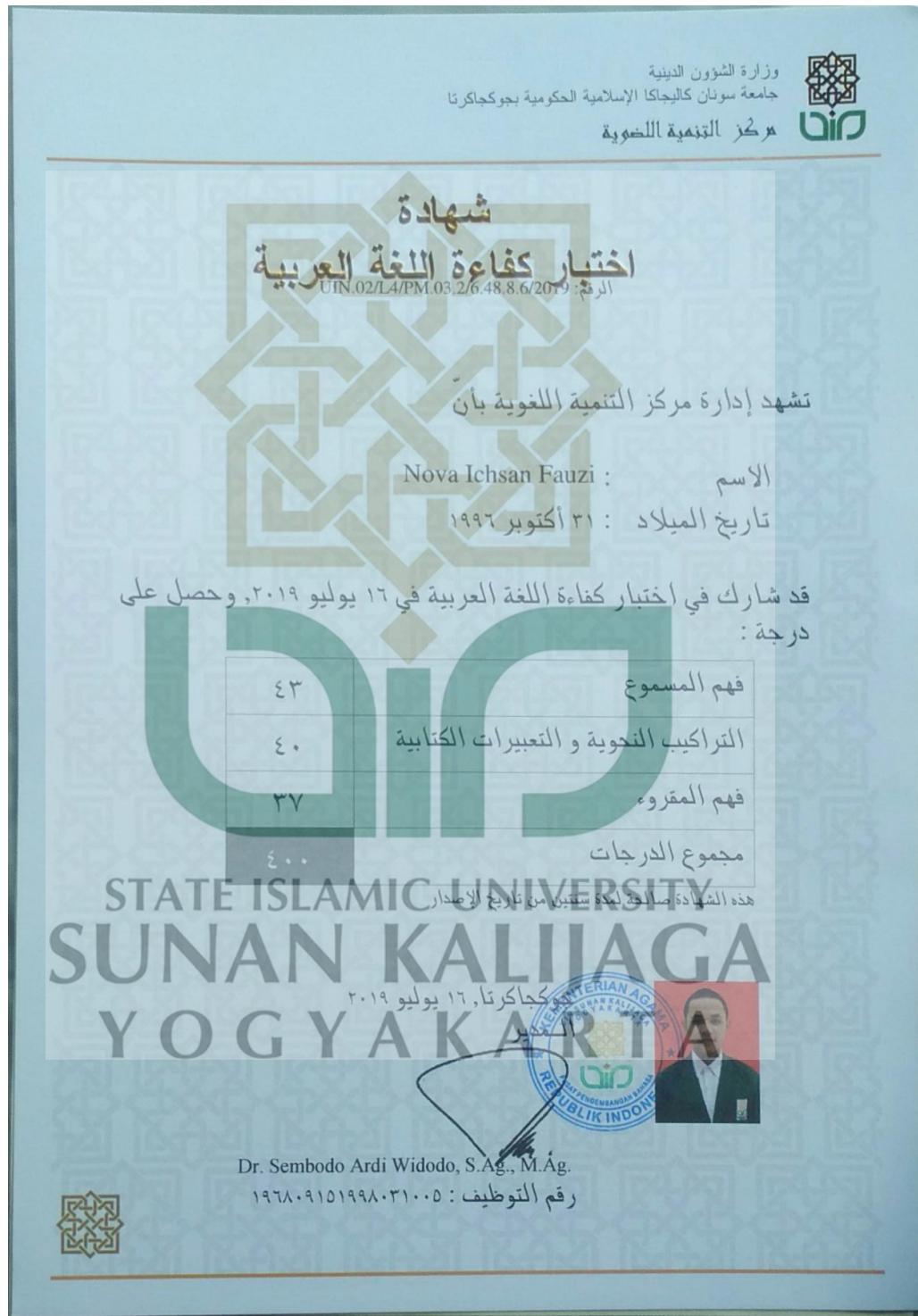
Lampiran XIV



Lampiran XV



Lampiran XVI



Lampiran XVII



Lampiran XVIII



Lampiran XIX

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Nova Ichsan Fauzi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Boyolali, 31 Oktober 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Golongan darah : B
Agama : Islam
Alamat : Magersari Rt. 01 Rw. 05, Sruni, Musuk, Boyolali
Nomor HP : 0823-2424-7237
Email : fauziichsan53@gmail.com



Riwayat Pendidikan

2002-2008 : SD N 1 Sruni
2008-2011 : SMP N 2 Musuk
2011-2014 : SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali
2014-2019 : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta